

**IDENTITAS MORAL WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN: SEBUAH STUDI
KASUS PADA NARAPIDANA PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL**

Oleh:

Ni Made Cintya Dwiyanti Arsari

15000118130092

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Abstrak

Identitas moral merupakan cara seseorang berperilaku berdasarkan pada nilai-nilai moral dan norma pribadi yang diyakininya. Pada pelaku kejahatan seksual yang menerima vonis hukuman penjara sehingga berada di Lembaga Pemasyarakatan, situasi ini akan berdampak pada kehidupannya seperti kehilangan kebebasan, kehilangan karier dan kerabat, serta menjalani kehidupan dibalik jeruji besi. Terlebih lagi terdapat peraturan yang harus dipatuhi untuk dapat bertahan di lapas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran identitas moral dan hal-hal yang turut menentukan terbentuknya identitas moral pada narapidana kejahatan seksual. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan desain studi kasus tunggal (*single-case study*). Partisipan berjumlah lima orang yang terdiri dari satu subjek utama dan empat orang informan. Wawancara dijalankan secara semi-terstruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik menurut Braun dan Clarke (2006). Hasil analisis data menghasilkan 34 tema inisiasi yang dikerucutkan menjadi 9 tema final yang mencakup (1) motivasi perilaku, (2) pengaruh lingkungan lapas terhadap perilaku, (3) kontribusi dan loyalitas, (4) dampak terhadap keluarga dan kehidupan pribadi, (5) penilaian dan penerimaan diri, (6) dukungan keluarga, (7) dukungan di lapas, (8) komunikasi dan hubungan dengan orang lain, dan (9) berita acara pemeriksaan (BAP). Gambaran identitas moral narapidana kasus kejahatan seksual selama berada di lapas diwujudkan dalam bentuk perilaku moral yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan, berkontribusi penuh pada kegiatan pembinaan, serta perilaku berempati dan peduli terhadap orang lain. Hal-hal yang turut membentuk identitas moral adalah bagaimana lingkungan lapas memfasilitasi dan mendukung pengembangan diri subjek, serta adanya dukungan penuh dari keluarga.

Kata kunci : identitas moral, kejahatan seksual, narapidana, studi kasus

**MORAL IDENTITY OF PRISONERS:
SINGLE CASE STUDY OF SEXUAL CRIMES INMATE**

By:

Ni Made Cintya Dwiyanti Arsari

15000118130092

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Abstract

Moral identity is how a person behaves based on the moral values and personal norms they believe in. For criminals, who receive prison sentences, this situation will have an impact on life such as loss of freedom, loss of life and relatives, and living life after bars. More than that, some rules must be obeyed to survive in prison. This study aims to describe moral identity and the factors that determine the formation of moral identity in sexual crimes. This research is single-case study research. Participants included five participants consisting of one subject and four informants. Interviews were conducted in a semi-structured manner. The interview transcripts were analyzed using thematic analysis techniques according to Braun and Clarke (2006). The results of data analysis resulted in 34 initiation themes which were narrowed down to 9 final themes which included (1) behavioral motivation, (2) the influence of the prison environment on behavior, (3) contribution and loyalty, (4) impact on family and personal life, (5) self-acceptance, (6) family support, (7) support in prison, (8) communication and relationships with other people, and (9) minutes of examination. The description of the moral identity of a criminal case while in prison is manifested in the form of moral behavior which includes compliance with regulations, contributing to coaching activities, as well as empathetic and caring behavior towards others. Things that help shape moral identity are how the prison environment facilitates and supports the subject's self-development, as well as the full support of the family.

Keywords : moral identity, sexual crimes, prisoners, case study